

**PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLA BUMDes  
DI DESA DAMA KECAMATAN LOLODA KEPULAUAN**

Di Kirimkan, September 2022  
Di Terima, Januari 2023

<sup>1</sup>Resmiyati Ansar

<sup>2</sup>Suwito

<sup>3</sup>Meliana

<sup>3</sup>Rinto Syahdan

<sup>1,2</sup> Universitas Khairun

Jl. Jusuf Abdulrahman, Ternate Selatan 97719

e-mail: meliana@unkhair.ac.id

**Abstrak**

Pengembangan BUMDes menjadi salah satu fokus dalam kegiatan ini yang menarik perhatian banyak pihak. BUMDes di satu sisi dilihat sebagai sebuah badan usaha yang sarat akan unsur pencarian *profit* sedangkan di sisi lain harus memberikan *benefit* kepada masyarakat desa. Pengelolaan BUMDes yang menganut prinsip tata kelola yang baik serta didukung oleh aspek kepemimpinan kepala desa, aspek sosial budaya, dan aspek lingkungan fisik daerah setempat menjadi faktor kesuksesan BUMDes sehingga mampu memberi manfaat kepada masyarakat dan desa yang pada akhirnya keberadaan BUMDes diharapkan akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Program peningkatan kapasitas ini hendak melihat faktor-faktor tersebut di atas yang mempengaruhi kesuksesan BUMDes. Program ini secara umum bertujuan untuk membuka wawasan dan tambahan pengetahuan bagi pengelola BUMDes sehingga ke depannya dapat mendorong pendirian BUMDes dan mendukung pengembangannya serta mendesain kebijakan revitalisasi peran dan kedudukan BUMDes sebagai upaya meningkatkan skala usaha (*Scale Up*) dan daya saing BUMDes yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Obyek di dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah kelembagaan BUMDes yang berada di Desa Dama Kecamatan Loloda Kepulauan. Desa ini memiliki potensi yang berbeda-beda yang dimulai dari potensi wisata, minyak kelapa goreng, perkebunan, kebun bawang merah, toko desa serta potensi lainnya. Pemilihan Desa Dama Kecamatan Loloda Kepulauan ini karena memiliki potensi desa yang banyak namun belum dikelola dengan baik, serta belum memiliki badan usaha. Sasaran kegiatan ini adalah Pemerintah desa, BUMDes dan Masyarakat.



## 1. ANALISIS SITUASI

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) mencanangkan 4 Program Prioritas Kemendesa PDTT. Keempat program prioritas tersebut di antaranya (i) menciptakan Produk unggulan kawasan perdesaan (Prukades); (ii) membangun embung desa, (iii) mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); dan (iv) membangun sarana olahraga desa (Raga Desa). Program – program tersebut disusun guna mendorong percepatan pembangunan desa sebagai bentuk perwujudan dari Nawacita, khususnya membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

Dari keempat program prioritas tersebut, pengembangan BUMDes menjadi salah satu program yang menarik perhatian banyak pihak. BUMDes di satu sisi dilihat sebagai sebuah badan usaha yang sarat akan unsur pencarian *profit* sedangkan di sisi lain harus memberikan *benefit* kepada masyarakat desa. Hal ini tentunya mengubah paradigma terhadap badan usaha yang pada umumnya identik mencari profit sebesar-besarnya. BUMDes hadir membawa harapan baru bagi masyarakat desa dengan mengusung konsep *social entrepreneurship* yang kini tengah dielukan dan disinyalir dapat mengentaskan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi khususnya kemiskinan. Namun, sayangnya kenyataan di lapangan berkata sebaliknya.

Minimnya pengetahuan dan pemahaman akan Undang Undang No. 6 Tahun 2014, atau lebih dikenal sebagai UU Desa, beserta peraturan turunannya, memicu banyak pertentangan di lapangan menyebabkan BUMDes tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diamanatkan oleh UU Desa. Masyarakat desa masih beranggapan bahwa BUMDes tidak jauh berbeda dengan badan usaha lain yang kehadirannya dapat mengancam usaha masyarakat yang sudah ada. Hal ini menyebabkan masyarakat sulit menerima kehadiran



BUMDes dan enggan untuk berpartisipasi mengembangkan BUMDes.

Selain itu minimnya dukungan dari Pemerintah Desa juga turut menghambat pengembangan BUMDes di berbagai desa. Adanya ketakutan penyalahgunaan Dana Desa menyebabkan Pemerintah Desa enggan memberikan modal kepada BUMDes untuk beroperasi. Terlebih lagi paradigma pembangunan hingga kini masih melekat pada pembangunan fisik yang kasat mata. Kedua poin di atas baru sebagian kecil dari berbagai permasalahan yang seringkali dihadapi oleh BUMDes di lapangan. Dengan berkaca pada permasalahan-permasalahan tersebut maka pada kesempatan ini tim mentor program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Khairun dirasa perlu untuk mengadakan Bimbingan Teknis yang fokus pada Pemetaan Potensi Desa dan kelayakan Jenis Usaha Desa, filosofi dari pendirian BUMDes dan bagaimana cara mendirikan BUMDes sesuai dengan amanat dari UU Desa, serta praktek pelaporan keuangan BUMDes dengan tema “ Peningkatan Kapasitas BUMDes ” untuk menunjang sumber daya manusia dan membantu Pemulihan perekonomian Desa Di masa Pandemi COVID-19

#### **Tujuan Pengabdian**

Program ini secara umum bertujuan untuk membuka wawasan dan tambahan pengetahuan bagi pengelola BUMDes sehingga ke depannya dapat mendorong pendirian BUMDes dan mendukung pengembangannya serta mendesain kebijakan revitalisasi peran dan Kedudukan BUM Desa sebagai upaya meningkatkan skala usaha (*Scale Up*) dan daya saing BUMDes. Sedangkan secara khusus, melalui program ini diharapkan dapat:

1. Memahami UU Desa dan filosofi BUMDes;
2. Memahami dan memiliki mental wirausaha sosial;



3. Memahami dan melakukan pemetaan potensi desa melalui metode pemetaan
4. Memahami dan memilih jenis-jenis usaha yang tepat dan dapat dijalankan oleh BUMDes;
5. Memahami dan melakukan studi kelayakan usaha BUMDes;
6. Memahami alur pembentukan BUMDes;
7. Menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang Pembentukan BUMDes dan AD/ART BUMDes;
8. Memahami tata kelola BUMDes yang baik;
9. Memahami dan melakukan perencanaan dan penganggaran kegiatan BUMDes;
10. Melakukan pemetaan Terhadap Potensi dan Peluang BUMDes Dimasa Pandemi COVID-19
11. Merancang Model Bisnis dan Rencana Usaha Bumdes di masa Pandemi.
12. Menyusun profil BUMDesa dan katalog produk Bumdes untuk mendukung Digitalisasi BUMDes.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pelatihan ini akan dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa (Andragogi). Peserta diharapkan menjadi subjek dan berperan aktif kreatif selama pelatihan. Pelatih menjadi fasilitator untuk mendorong peserta saling bertukar cerita dan belajar satu dengan yang lain. Pelatihan ini berupaya memberikan metodologi dan langkah-langkah yang selanjutnya bisa diterapkan sesuai konteks masing-masing desa peserta. Pelatih diharapkan menekankan pada prinsip-prinsip yang berlaku umum dan mendorong peserta untuk menyesuaikan penerapan prinsip-prinsip tersebut sesuai konteks di masing-masing desa.

### **A. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan program ini adalah dimulai dari bulan mei sampai dengan bulan agustus 2021



## **B. Populasi Penerima Program**

Populasi penerima Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah seluruh pengurus bumdes dan perangkat desa yang terlibat pada program ini, kemudian kelompok masyarakat pertanian, perdagangan dan UMKM lainya serta pemerintah daerah secara umum.

## **C. Model Yang Digunakan**

Model dalam kegiatan ini adalah pelatihan dengan pendekatan orang dewasa berupa bimbingan teknis kepada pengurus BUMDes, Perangkat Desa dan kelompok masyarakat UKM.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di bawah ini adalah identifikasi ketercapaian ditinjau dari luaran program :

### **1. Pelatihan ketrampilan pengelola BUMDes**

Pelatihan peningkatan kapasitas individu melalui ketrampilan pengelolah BUMDes telah dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 5 Juli 2022. Dengan peserta pelatihan adalah pemuda karang taruna dan Pemerintah Desa Dama Kecamatan Loloda Kepulauan.



Gambar 1. Pelatihan Ketrampilan Pengelola BUMDes

PKM ini juga banyak bekerjasama dengan pemuda karang taruna yang paling aktif dalam mempersiapkan segala kebutuhan demi terselenggaranya PKM ini di desa. Pada

pelatihan ini menghadirkan instruktur Sekolah BUMDes LP2D Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun sebagai pembicara dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini

2. Terbentuknya bidang usaha pemuda karang taruna desa  
Setelah terlaksananya kegiatan pelatihan ini pemuda dengan aktif telah merencanakan bisnis yang didasarkan pada ketrampilan yang telah didapat melalui PKM dengan membentuk warung kopi pemuda karang taruna dimana tempat tersebut merupakan tempat diskusi atau tempat nongkrong para pemuda/pemudi desa Buli untuk mengisi waktu luang dan berdiskusi atas program-program bisnis selanjutnya.



Gambar 2. Simulasi Jenis Usaha Desa dan Karang Taruna

3. Terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Dama Kecamatan Loloda Kepulauan. Dengan pelatihan ini pemerintah Desa Dama Kecamatan Loloda Kepulauan bersepakat untuk membentuk Badan Usaha Milik Desa. Kepala desa Bapak mengatakan bahwa *“selama ini kami hanya menganggap bahwa BUMDes itu adalah badan usaha desa yang kecil dan tidak mampu bersaing dengan pengusaha-pengusaha yang ada di desa ini, padahal dari materi yang telah kami dapat ternyata masyarakat akan lebih makmur jika BUMDes mampu mengelola potensi desa*

menjadi usaha yang ada di desa. Untuk itu saya sebagai kepala desa memutuskan untuk membentuk BUMDes pada bulan November 2022. Selain itu didalam pelatihan ini juga pemerintah desa dibekali dengan bagaimana mekanisme pembentukan BUMDes.



Gambar 3. Simulasi Pembentukan BUMDes

### **Potensi Keberlanjutan**

Aspek terpenting dalam PKM ini adalah pada potensi keberlanjutan. Keberlanjutan PKM ini dapat didukung dengan terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa. BUMDes dibentuk melalui kehendak kolektif masyarakat desa melalui Musyawarah Desa, oleh karenanya ketika BUMDes hadir di desa itu menandakan bahwa masyarakat desa lah yang bertanggungjawab. Pemerintah desa hanya sebagai perantara. Penting untuk memahami bahwa BUMDes harus dihadirkan bukan sebagai kehendak kepentingan individu ataupun kelompok. Ada kolektifitas yang terwujud dalam semangat gotong-royong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Keberlanjutan PKM juga didukung dengan beberapa kerjasama, seperti dengan pemuda karang taruna dan pemerintah desa dalam program pembinaan, pendampingan dan pengembangan usaha untuk mendukung terlaksananya usaha pemuda karang taruna dan



BUMDes dalam pemanfaatan potensi desa yang ada di Desa Dama Kecamatan Loloda Kepulauan.

Keberlanjutan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) juga mampu mendukung beberapa aspek seperti :

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Setelah pemuda karang taruna dan pemerintah desa mengikuti kegiatan PKM ini peserta dapat mengetahui potensi kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan usaha. Dengan demikian komposisi SDM yang ada di desa dapat mempengaruhi bagaimana pola hidup masyarakat yang memungkinkan memberi dampak pada keberlangsungan usaha.

b) Ekonomi

Peserta juga telah memahami dan dapat menggambarkan keadaan perekonomian masyarakat seperti rata-rata pendapatan masyarakat per kapita/per orang, pola konsumsi masyarakat, daya beli dan segala sesuatu yang bias diukur dengan uang.

c) Alam

Pemerintah desa dan pemuda karang taruna mampu menggali segala sesuatu yang disediakan oleh alam yang tampak secara kasat mata yaitu kekayaan alam seperti sungai, laut dan tanah yang luas yang memberikan manfaat sebagai suatu potensi yang dapat dikelola menjadi jenis usaha masyarakat desa.

#### **4. KESIMPULAN**

Terselenggaranya pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat khususnya pemerintah desa dan pemuda karang taruna dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan ketrampilan pengelola BUMDes. Program pengabdian masyarakat ini terlaksana melalui dari





beberapa rangkaian kegiatan maupun persiapan yang bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan potensi desa. Kegiatan ini memberikan informasi kepada masyarakat terutama pemuda dan pemerintah desa bagaimana memanfaatkan potensi desa dan pemilihan jenis potensi desa yang akan dijadikan usaha desa.

Selain itu untuk keberlanjutan program ini maka dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan adanya BUMDes diharapkan dapat mendorong untuk dapat menjadi lembaga desa yang mampu mengelola segala asset dan potensi yang ada di desa



**Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Volume 4, Nomor 1  
Januari 2023**

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan naskah publikasi Pengabdian Masyarakat yang sederhana ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Kepala Desa Dama Kecamatan Loloda Kepulauan serta rekan-rekan dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun, yang telah membantu kami untuk pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Ini. Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



**Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Volume 4, Nomor 1  
Januari 2023**

### DAFTAR PUSTAKA

- Atsil. M Muhammad. 2017. Pengembangan ekonomi masyarakat melalui badan usaha Milik desa (bumdes) di desa hanura kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran, *SKripsi Tidak dipublikasikan*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Bank Indonesia. 2019. Laporan Perekonomian Indonesia” Sinergi, Transformasi dan Inovasi Menuju Indonesia Maju”, ISSN 0522-2572.
- BPS. (2020a). Hasil Survei Sosial Demografi Dampak COVID-19. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Edward, Nainggolang. 2018. Meningkatkan Ekonomi Perdesaan melalui Penguatan Badan Usaha Milik Desa. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/malut>, Akses 19 April 2021
- <https://www.kompas.com>. Edisi 02 Maret 2020. Indonesia Umumkan Kasus Pertama Virus Corona. Akses 31 Maret 2020.
- <https://www.tribunnews.com/corona>. 2020, Mendes: Jumlah ODP Corona di desa lebih tinggi daripada di kota. Diakses 20 April 2021
- Perturan pemerintah No 11 tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Susanti, Susi. 2019. Strategi Bumdes Dalam Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Mbuju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu Tahun, *Skripsi tidak dipublikasikan*, Studi Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
- Unidang Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa
- Zakariya, Rizki. 2020. Optimalisasi Peran BUM Desa dalam Pengembangan Ekonomi Perdesaan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Indonesia* Volume 9 Number 3, 2020

